

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan dan koordinasi pada perusahaan merupakan poin yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan bersama dengan cara yang efektif, terstruktur dan efisien. Selain itu, kedudukan dan koordinasi perusahaan yang baik akan menjaga keharmonisan antar individu maupun departemen dan menjaga agar semua yang dikerjakan tetap terstruktur. Berikut berisi mengenai keterangan/informasi posisi dan alur koordinasi penulis dengan pembimbing lapangan pada saat pengerjaan suatu proyek/pengerjaan di Commaa Asia, yaitu:

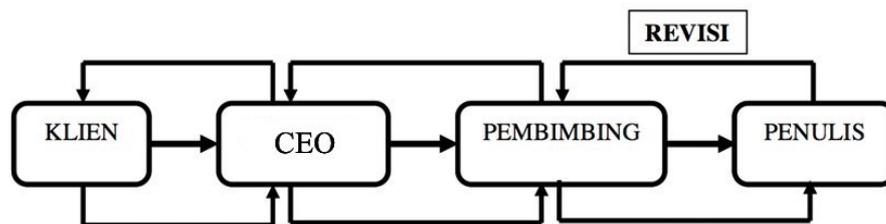
3.1.1 Kedudukan

Penulis menduduki posisi sebagai graphic designer intern di perusahaan Commaa Asia sekaligus perusahaan XOEO yang merupakan perusahaan Event Organizer yang dinaungi oleh PT Karya Inkraf Nusantara. Penulis banyak berkontribusi dalam mendesain untuk content Commaa Creator dan juga berkontribusi dalam merancang desain klien XOEO untuk merchandise acara yang akan diselenggarakan. Sebagai Graphic Designer Intern, penulis banyak berkoordinasi dengan supervisor untuk mendesain desain yang dibutuhkan oleh para klien dengan memberikan briefing untuk setiap kebutuhan para klien. Selain berkontribusi sebagai desainer, penulis juga ikut tergabung dalam event organizer sebagai usher acara untuk melakukan networking dengan para klien dan menjadi tim multimedia saat acara berlangsung. Supervisor akan menyampaikan pendapat para klien kepada penulis jika ada revisi desain maupun informasi tambahan kepada penulis. Setelah penulis selesai mengerjakan, penulis akan menyerahkan kepada ke supervisor untuk disampaikan kepada para klien. Dalam pelaksanaan program internship ini, penulis memiliki tanggung jawab untuk merancang suatu informasi menjadi output desain dan menjadi tim event

organizer yang berkontribusi supaya acara mampu berlangsung dengan lancar.

3.1.2 Koordinasi

Pada proses perancangan setiap proyek, klien akan berdiskusi pertama kali dengan CEO Perusahaan mengenai desain apa saja yang dibutuhkan, berapa ukurannya dan berapa jumlah yang dibutuhkan jika ingin membuat merchandise dan lainnya. Setelah itu, CEO menyampaikan kepada *supervisor* berupa *brief* dan *list point* untuk merancang desain-desain sesuai kebutuhan klien. Setelah menerima *brief* dan *list point* dari CEO, *supervisor* menyampaikan kepada penulis. Pada pengerjaan *visual* desain, penulis mengasistensi *visual* desain dengan supervisor yang kemudian akan disampaikan kembali kepada CEO dan baru kemudian klien.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi
(Contoh gambar pribadi, tidak perlu memakai sumber)

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama proses mengikuti program magang ini, penulis diberikan tugas dan tanggung jawab untuk per minggunya. Penulis menyusun konsep desain klien, melakukan perancangan desain klien dan juga perancangan desain sosial media untuk *Commaa Asia* dan *XOEO*, contohnya seperti *Instagram story* dan *Instagram feed*. Berikut merupakan table-table yang berisi proyek-proyek yang sudah dikerjakan oleh penulis selama proses magang, yakni:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	Minggu ke-1 12– 18 Februari 2024	1. <i>Moodboard</i> desain <i>merchandise</i> Yellow.AI 2. Menyusun konsep desain 2. 4 <i>style</i> desain Yellow.AI untuk desain utama dan alternatif	Melakukan briefing dengan CEO XOEO untuk kebutuhan desain klien. Melakukan brainstorming dan membuat moodboard untuk konsep desain Membuat 4 <i>style</i> desain yang bersifat elegan, <i>playful</i> , <i>minimalist</i> dan
2.	Minggu ke-2 19– 22 Februari 2024	1. Memfinalisasi desain utama Yellow. AI 2. Membuat 8 mockup desain merchandise Yellow.AI	Membuat desain merchandise perusahaan seperti desain untuk <i>gift box</i> , label botol, kartu ucapan, label badan lilin Yellow.AI. Mengaplikasikan semua desain pada mockup tiap merchandise.
3.	Minggu ke-3 23– 28 Februari 2024	Membuat 8 desain baru untuk merchandise <i>Yellow.AI</i>	Melakukan diskusi untuk revisi desain berdasarkan kebutuhan klien. Merevisi seluruh layout desain karena adanya perubahan ukuran <i>merchandise</i> .
4.	Minggu ke-4 4– 9 Maret 2024	1. <i>Moodboard</i> desain <i>merchandise</i> Bulan Literasi Kripto 2. Membuat desain Bulan Literasi Kripto untuk desain utama dan alternatif	Melakukan briefing dengan CEO XOEO untuk kebutuhan desain klien. Melakukan brainstorming dan membuat moodboard untuk konsep desain. Menyusun konsep desain <i>stage</i> , meja registrasi, <i>back drop</i> , <i>lanyard</i> dan desain <i>ID lanyard</i> .
5.	Minggu ke-5 11– 15 Maret 2024	Membuat rough sketch untuk desain <i>stage</i> , meja registrasi, <i>back drop</i> , <i>lanyard</i> dan desain <i>ID lanyard</i> Bulan Literasi Kripto	Membuat rough sketch desain. Membuat desain <i>stage</i> , meja registrasi, <i>back drop</i> , <i>lanyard</i> dan desain <i>ID lanyard</i> untuk kompetisi desain <i>Event Organizer</i> yang diselenggarakan oleh Bulan Literasi Kripto.

6.	Minggu ke-6 18 - 20 Maret 2024	Membuat ilustrasi Ramadhan Commaa Asia	Meeting untuk proyek Ramadhan Commaa Asia. Membuat <i>rough sketch</i> ilustrasi untuk ucapan Ramadhan. Membuat ilustrasi final Ramadhan.
7.	Minggu ke-7 20 Maret – 1 April 2024	Menyusun Narasi untuk Proyek Video Motion Graphic Easter Commaa Asia	Membuat narasi, <i>voice over</i> dalam bahasa Inggris Mengisi <i>voice-over</i> untuk proyek Commaa Asia Paskah tahun 2024. Melakukan <i>mixing sound</i> untuk <i>voice-over</i>
8.	Minggu ke-8 2-5 April 2024	Memfinalisasi desain <i>stage</i> , meja registrasi, <i>back drop</i> , <i>lanyard</i> dan desain <i>ID lanyard</i> Bulan Literasi Kripto	Melakukan diskusi dengan CEO XOEO untuk revisi sesuai kebutuhan desain klien. Merevisi desain <i>stage</i> , meja registrasi, <i>back drop</i> , <i>lanyard</i> dan desain <i>ID lanyard</i> .
9.	Minggu ke-9 2-5 April 2024	Membuat konten Commaa Asia	Briefing dengan supervisor untuk menjelaskan design brief konten yang ingin dibuat. Menyusun konsep desain
10.	Minggu ke-10 8-12 April 2024	Membuat denah ruangan ballroom Hotel Borobudur Jakarta	Briefing dengan supervisor untuk menjelaskan design brief konten yang ingin dibuat. Membuat desain denah ruangan ballroom Hotel Borobudur Jakarta
11.	Minggu ke-11 27 – 29 April 2024	Membuat desain denah lokasi Hotel Borobudur Jakarta	Mendesain denah lokasi untuk Hotel Borobudur Jakarta.
12.	Minggu ke-12 1 Mei 2024 -	Proyek Perusahaan Milestone	Berkontribusi dalam merancang desain merchandise tumbler Milestone.
13.	Minggu ke-13 14-15 Mei 2024	Event Organizer di acara <i>Milestone</i>	Berkontribusi sebagai event organizer untuk <i>day-1</i> dan <i>day-2</i> acara <i>Milestone</i>

14.	Minggu ke-14 22-24 Mei 2024	Membuat <i>weekly content</i> Commaa Asia	Briefing dengan <i>social media specialist</i> untuk menjelaskan design brief konten yang ingin dibuat. Mendesain <i>weekly content</i> Commaa Asia.
-----	--------------------------------	---	--

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Bagian ini berupa penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses magang. Penulis berkontribusi dalam mendesain untuk content Commaa Creator dan juga berkontribusi dalam merancang desain klien XOEO (Perusahaan event organizing) untuk merchandise acara yang akan diselenggarakan. Sebagai Graphic Designer Intern, penulis banyak berkoordinasi dengan supervisor untuk mendesain desain yang dibutuhkan oleh para klien dengan memberikan briefing untuk setiap kebutuhan para klien. Selain berkontribusi sebagai desainer, penulis juga ikut tergabung dalam event organizer sebagai usher acara untuk melakukan networking dengan para klien dan menjadi tim multimedia saat acara berlangsung



3.3.1 Proses Pelaksanaan

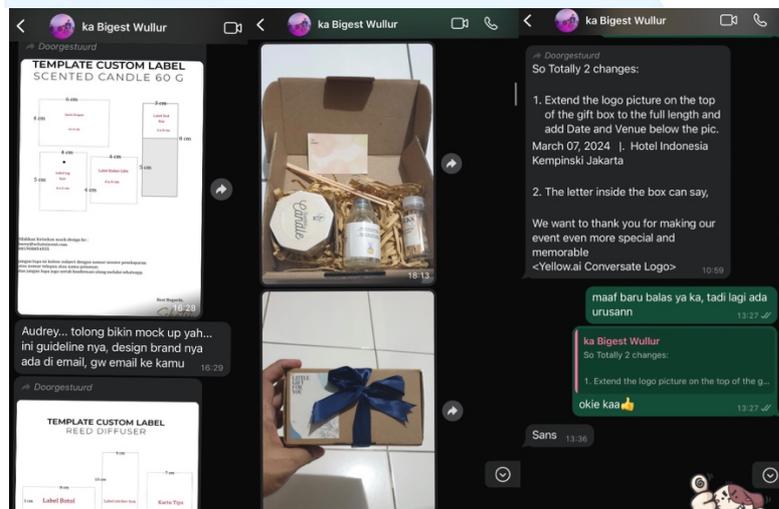
Pada proses pelaksanaan magang, penulis memiliki tanggung jawab untuk mendesain setiap hari untuk perusahaan Commaa Asia dan XOEO. Jenis desain yang dikerjakan meliputi desain produk dan juga desain untuk konten sosial media. Sebelum melakukan pengerjaan desain, penulis diberi *briefing* singkat oleh *supervisor* kemudian melakukan *proses brainstorming* hingga *preview* dengan *supervisor* sampai pada tahap finalisasi.

3.3.1.1 Yellow.AI

Yellow.AI merupakan klien dari XOEO (perusahaan *Event Organizing*) yang merupakan perusahaan *Artificial Intelligent* yang memanfaatkan AI generatif untuk mempermudah mewujudkan berbagai macam kebutuhan *customer*. Perusahaan *Yellow.AI* mengadakan acara *gathering* di Hotel Kempinski pada tanggal 3 Maret 2024 yang lalu dan akan menjadi host di acara tersebut. Maka, *Yellow.AI* membutuhkan desain-desain untuk merchandise milik perusahaannya. Untuk projek ini, penulis berkoordinasi dengan *CEO XOEO* untuk mendiskusikan mengenai kebutuhan desain klien. Penulis diberikan *briefing* singkat mengenai perusahaan *Yellow.AI* oleh *CEO XOEO* dan diberitahu bahwa klien membutuhkan desain yang bersifat kalem dan elegan untuk *desain gift box*, label botol, kartu ucapan, label badan lilin, label tag luar dan label *seal box*. Setelah itu, penulis melakukan *brainstorming* ide menggunakan *Pinterest* untuk referensi desain yang elegan. Pada proses pengerjaan, penulis menggunakan *Procreate* untuk sketsa awal desain dan menggunakan *Adobe Illustrator* pada proses finalisasi desain.

A. Brief

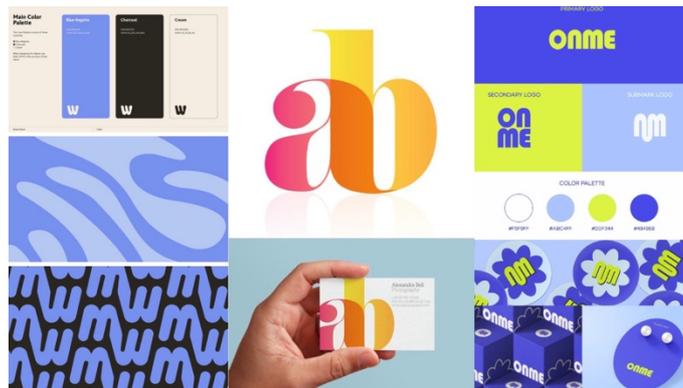
Penulis diberikan *briefing* melalui *Whatsapp* dengan CEO *XOEO*, ka Bigest Wullur. Klien membutuhkan desain kartu ucapan (6 x 4 cm), label tag luar (4 x 5 cm), label badan lilin (4 x 4 cm), label *seal box* (3 x 8 cm), label botol (8 x 3 cm), label stiker *box* (4 x 10 cm) dan kartu tips (7 x 5 cm) untuk desain perusahaan *Yellow.AI*.



Gambar 3.2 Briefing Projek

B. Referensi

Setelah melakukan *briefing*, penulis melakukan *brainstorming* di *Pinterest* untuk mencari referensi desain untuk diaplikasikan pada desain kartu ucapan (6 x 4 cm), label tag luar (4 x 5 cm), label badan lilin (4 x 4 cm), label *seal box* (3 x 8 cm), label botol (8 x 3 cm), label stiker *box* (4 x 10 cm) dan kartu tips (7 x 5 cm).



Gambar 3.3 Referensi Desain

Sumber: Pinterest

C. Hasil Desain

Untuk proses perancangan desain, penulis menggunakan Procreate dan Adobe Illustrator dalam proses pengerjaannya. Procreate dipilih penulis karena programnya bersifat fleksibel dan memiliki pilihan brush yang beragam dibandingkan program lainnya. Dan untuk Adobe Illustrator, penulis memilihnya karena desain yang dihasilkan akan berupa vector sehingga desain tidak akan menjadi pecah. Penulis berhasil menghasilkan 4 *style design* yang berbeda-beda supaya klien bisa memiliki beberapa opsi, yakni *elegant*, *minimalist*, *playful* dan *simple*. Penulis menggunakan program Procreate pada saat proses sketsa, *basic-colouring* hingga ke proses finalisasi. Untuk *final design*, klien memilih desain pojok bawah sebelah kanan. Untuk Elemen Desain, penulis menggunakan bubble speech yang berasal dari logo *Yellow.ai* itu sendiri supaya mempresentasikan *brand* tersebut melalui desain yang dihasilkan. Warna yang dipilih oleh penulis juga merupakan warna dari brand tersebut. yaitu warna ungu dan kuning.



Gambar 3.4 Hasil Desain

Sumber: Hasil karya sendiri

D. Final Design

Setelah klien menentukan desain yang ingin dipilih, penulis mengaplikasikan desain pad foto produk mockup untuk label tag luar (4 x 5 cm), label badan lilin (4 x 4 cm), label *seal box* (3 x 8 cm), label botol (8 x 3 cm), label stiker *box* (4 x 10 cm) dan kartu tips (7 x 5 cm).



Gambar 3.5 Hasil Mockup 1

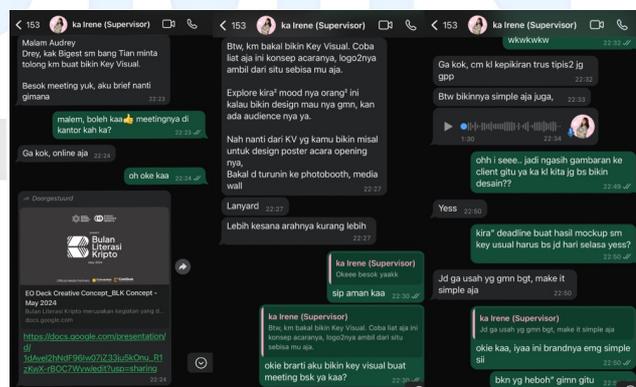
Sumber: Hasil karya sendiri

3.3.1.2 Bulan Literasi Kripto Event

Bulan Literasi Kripto merupakan kegiatan yang diadakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang diharapkan mampu memberi edukasi mengenai risiko, manfaat bahkan potensi dari kripto. Bulan Literasi Kripto mengadakan acara *gathering* di Hotel Kempinski sehingga membutuhkan desain-desain untuk *stage design*, *registration design*, dan lain-lain. Pada event ini, penulis berkoordinasi dengan *supervisor* untuk mendiskusikan mengenai kebutuhan desain klien. Penulis diberikan briefing singkat mengenai perusahaan *Yellow.AI* oleh *supervisor* dan diberitahu bahwa klien membutuhkan beberapa desain, yakni:

A. Brief

Penulis diberikan *briefing* melalui *Whatsapp* dengan *supervisor* dan juga diberikan *briefing* melalui *voicenote*. Pada proses *briefing*, *supervisor* menjelaskan tentang Roadshow Event dan merchandise yang dibutuhkan. Selain itu, *supervisor* juga menjelaskan secara detail mengenai rundown acara untuk tanggung jawab penulis sebagai *event organizer* di hari H. Desain *ID card* dan *lanyard* ditetapkan menjadi opsi utama untuk merchandise BLK. Klien membutuhkan desain-desain *stage*, meja registrasi, desain *ID card* dan juga desain *lanyard*.



Gambar 3.6 Briefing

B. Referensi

Setelah melakukan briefing, penulis melakukan brainstorming di Pinterest untuk mencari referensi desain untuk diaplikasikan pada desain stage, meja registrasi, desain ID card dan lanyard. Bulan Literasi Kripto merupakan acara yang diselenggarakan secara formal, sehingga style desain harus bersifat elegan dan minimalis.



Gambar 3.7 Referensi Desain

Sumber: Pinterest

C. Perancangan

Penulis menggunakan *Adobe Illustrator* dalam proses pembuatan desain Bulan Literasi Kripto dengan menggunakan warna base abu-abu yang merupakan salah satu warna brand Bulan Literasi Kripto. Bulan Literasi Kripto memiliki 3 warna utama pada brand mereka, yaitu abu-abu muda, abu-abu tua dan kuning. Alasan penulis menggunakan *Adobe Illustrator* dibandingkan program lain adalah supaya elemen-elemen desain akan menjadi vector sehingga tidak akan pecah jika dizoom, memiliki kualitas gambar yang tajam dan terdapat grid sehingga desain menjadi proporsional. Pengaturan huruf pada desain grafis merupakan poin penting karena mampu meningkatkan kualitas desain dan

memudahkan para pembaca untuk membaca serta mengerti mengenai informasi dalam desain. Pada desain ini, penulis menerapkan rata kiri untuk memberikan efek negative space supaya desain tetap terlihat rapi dan tidak penuh. Untuk warna background, penulis menggunakan warna abu-abu karena merupakan warna dari brand Bulan Literasi Kripto. Terdapat 3 pilihan warna dari warna brand Bulan Literasi Kripto, yaitu kuning, abu-abu tua dan abu-abu muda. Alasan penulis memilih warna abu-abu tua karena merupakan opsi warna yang paling kontras dengan warna font, sehingga para pembaca dapat membaca dengan mudah. Untuk elemen desain yang ada pada desain merupakan logo dari Bulan Literasi Kripto untuk mempersonalisasi desain dan memberikan identitas Bulan Literasi Kripto.



Gambar 3.8 Hasil Desain

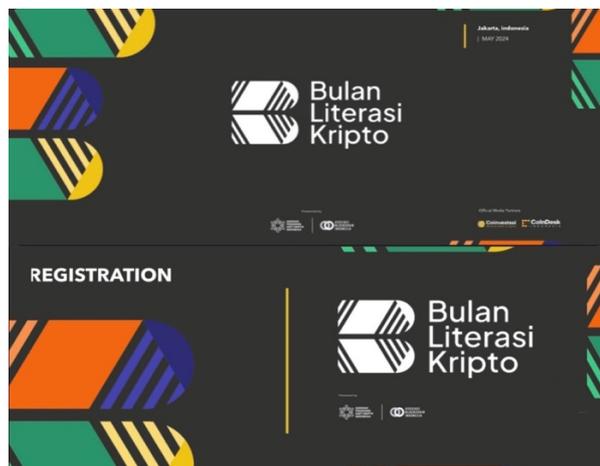
Kemudian setelah melakukan proses brainstorming, penulis menghasilkan desain awal yang bersifat minimalis. Setelah desain jadi, penulis berkoordinasi dengan supervisor. Menurut supervisor, warna background dari desain tersebut terlalu terang supaya diminta untuk menggantinya menjadi warna abu-abu tua seperti desain di pojok bawah, yakni:



Gambar 3.9 Hasil Desain dan Revisi

D. Final Design

Setelah menentukan *final design*, penulis mengaplikasikan desain pada mockup-mockup *stage*, *backdrop*, meja registrasi, dan ID card serta lanyard.



Gambar 3.10 Hasil Finalisasi Desain *stage* dan meja registrasi

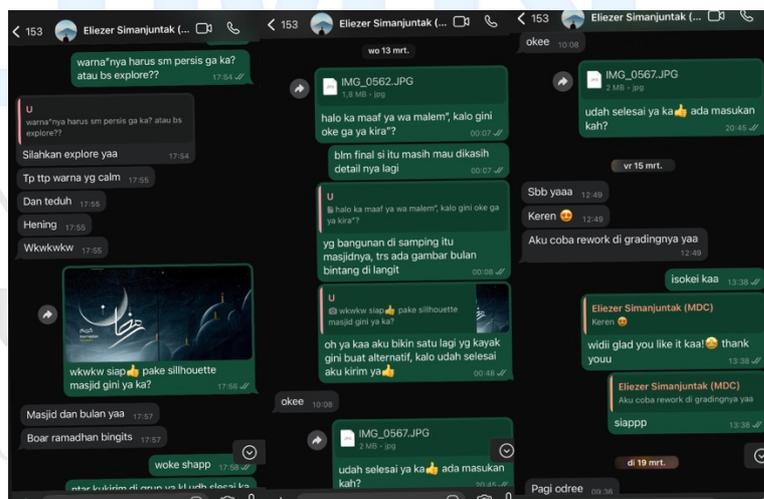


Gambar 3.11 Hasil mockupstage , meja registrasi, lanyard dan back drop

3.3.1.3 Commaa Asia Ramadhan Illustration Project

A. Brief

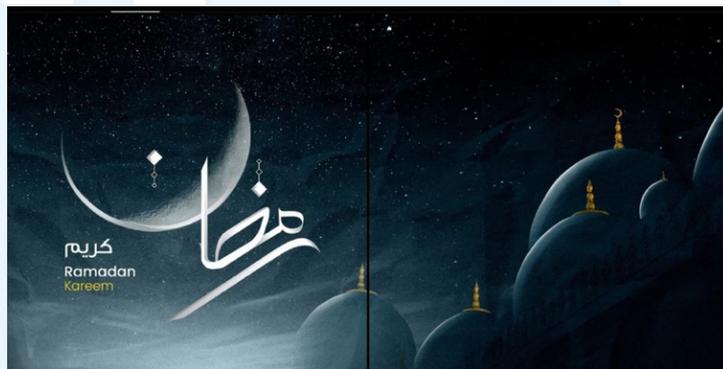
Penulis diberikan *briefing* melalui *Whatsapp* dengan *direktur* dari perusahaan Commaa Asia untuk mendiskusikan ilustrasi seperti apa yang ingin diciptakan contohnya dari segi warna, art style dan konsep.. Direktur Commaa Asia membutuhkan ilustrasi untuk ucapan Ramadhan yang mewakili perusahaan Commaa Asia untuk konten sosial media. Untuk mencapai ilustrasi yang bernuansa Ramadhan, ilustrasi diminta untuk bernuansa kalem dan teduh. Sehingga, warna yang dibutuhkan bukan warna yang *vibrant* namun warna yang kalem.



Gambar 3.12 Briefing

B. Referensi

Penulis diberikan referensi ilustrasi oleh direktur Commaa Asia untuk memberi gambaran mengenai gaya ilustrasi dan warna ilustrasi yang diinginkan. Untuk menghasilkan ilustrasi yang kalem, beliau meminta untuk menggunakan warna yang teduh. Berikut merupakan referensi ilustrasi dari direktur Commaa Asia.



Gambar 3.13 Referensi Ilustrasi

Sumber: Gambar milik direktur Commaa Asia

C. Perancangan

Penulis memilih untuk menggunakan program Procreate dalam mengilustrasi karena banyak pilihan *brush* yang disediakan serta terdapat beranekaragam setting yang bisa membantu untuk mengilustrasi. Procreate menjadi pilihan utama penulis karena dinilai paling lengkap dalam segala macam hal dan merupakan program yang paling mudah untuk membuat ilustrasi dibandingkan program lain yang jumlah brushnya pun terbatas.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Penulis menggunakan Procreate dalam proses pembuatan ilustrasi untuk Commaa Asia Ramadhan Illustration Project. Penulis membuat *rough sketch* terlebih dahulu yang kemudian diikuti dengan proses *basic-coloring* menggunakan warna *cool-tone base*. Hal ini dilakukan supaya mampu menciptakan suasana yang kalem dan teduh melalui pewarnaan. Setelah melakukan *basic-coloring*, penulis melakukan proses *detailing* supaya ilustrasi menjadi tampak lebih dramatis dan nyata. Penulis menggunakan warna yang terkesan gelap supaya menciptakan nuansa yang khusyuk menyesuaikan dengan tema nya yaitu bulan Ramadhan. Sehingga, warna yang gelap seperti biru langit tua merupakan opsi yang tepat ditambah dengan menambahkan gambar bulan dan bintang yang menambah kesan teduh sekaligus merupakan lambang dari agama islam. Makna dari ilustrasi yang penulis ciptakan ialah untuk menghormati bulan Ramadhan yang suci ini dengan cara mendedahkan hari, hati dan pikiran.



Gambar 3.14 Proses Rough Sketch Ilustrasi



Gambar 3.15 Proses Basic-coloring

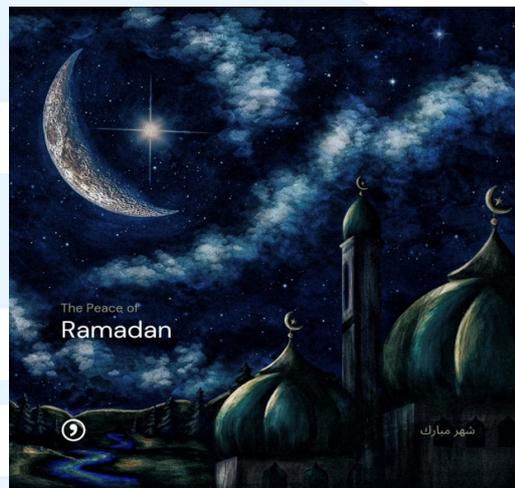
D. Hasil Desain

Setelah melakukan selesai proses finalisasi, hasil ilustrasi sudah selesai dan kemudian dikoordinasikan dengan direktur Commaa Asia. Direktur Commaa Asia sangat puas dengan hasilnya sehingga tidak revisi. Berikut merupakan hasil ilustrasi yang penulis buat di bawah ini. Proses finalisasi dilakukan pada program Procreate dengan menambahkan *Vignete* untuk menambahkan kesan yang teduh lebih lagi.



Gambar 3.16 Proses Detailing Ilustrasi

Penulis menggunakan konsep dan pewarnaan ilustrasi yang gloomy supaya memberikan kesan yang sunyi dan tenang. Kemudian, dilakukan sedikit grading supaya memberikan kesan yang lebih teduh pada finalisasi ilustrasi.



Gambar 3.17 Final Illustration

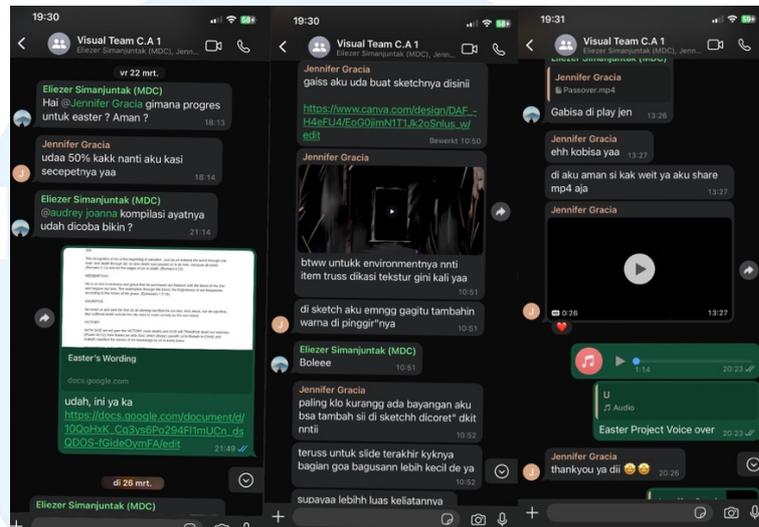
3.3.1.4 Commaa Asia Easter Project

Commaa Asia merupakan suatu perusahaan *advertising* dan *branding* yang membantu kesuksesan bisnis, baik lokal maupun global, sesuai target audiens yang ingin dicapai. Sehingga, konten sosial media merupakan kebutuhan penting bagi perusahaan. Untuk membuat *video motion project*, penulis bekerja sama dengan seorang *intern* di Commaa Asia untuk menciptakan *video motion* mengenai hari Paskah.

A. Brief

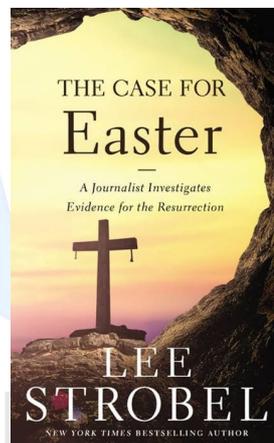
Penulis diberikan *briefing* melalui *Whatsapp* dengan *direktur* dari perusahaan Commaa Asia untuk mendiskusikan konsep video motion seperti apa yang ingin diciptakan contohnya dari segi warna, art style dan konsep alur cerita. Direktur Commaa Asia membutuhkan ilustrasi untuk ucapan hari raya Paskah yang mewakili perusahaan Commaa Asia untuk konten sosial media.

Pada proyek ini, penulis bertanggung jawab untuk menciptakan narasi dan *voice-over* dalam bahasa Inggris serta melakukan *mixing* untuk audio *voicer-over*.



Gambar 3.18 Briefing

B. Referensi

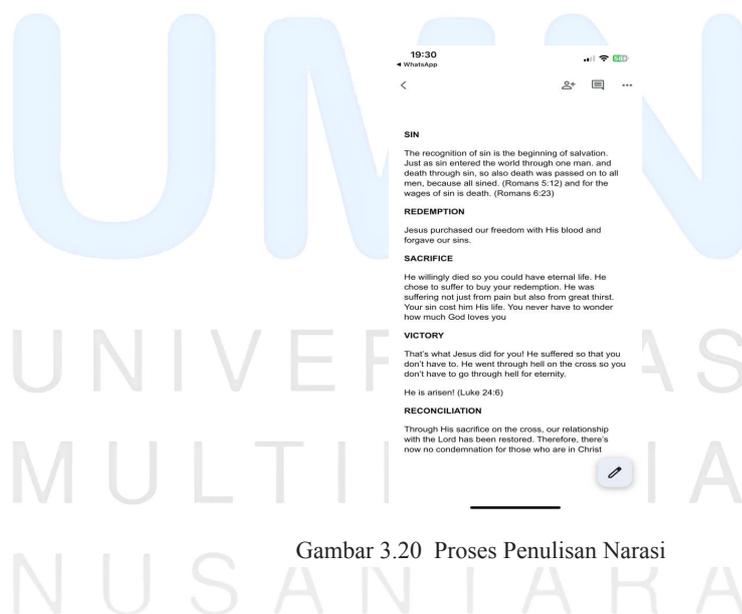


Gambar 3.19 Buku Referensi Narasi

Untuk referensi naskah *voice-over*, penulis membaca buku “*The Case for Easter*” oleh Lee Strobell. Buku tersebut berisi tentang penjelasan dan makna-makna dari hari raya Paskah dan juga berisi ayat-ayat kitab suci yang memiliki keterkaitan dengan hari raya Paskah. Dimulai dengan menyusun kata-kata dari kitab suci yang disusun menjadi paragraf-paragraf.

C. Perancangan

Untuk melakukan penulisan naskah, penulis terlebih dahulu membaca buku referensi berjudul “*The Case of Easter*” untuk dijadikan sebagai referensi naskah yang akan ditulis. Setelah itu, penulis menggunakan Google Docs untuk menyusun kitab-kitab suci yang diubah menjadi kalimat kemudian diubah menjadi paragraf. Setelah selesai membuat narasi untuk *voice-over*, penulis melakukan proses *recording* untuk *voice-over* menggunakan program *Garage Band* yang kemudian melakukan *mixing* supaya audio menjadi lebih jernih.



Gambar 3.20 Proses Penulisan Narasi

kemudian penulis merekam *voice-over* menggunakan program *Garage Band* yang setelah itu melakukan *mixing* supaya rekaman suara menjadi jernih. *Garage Band* merupakan program rekaman suara yang



Gambar 3.21 Proses Recording Voice-over

D. Hasil Desain

Setelah proses rekaman selesai, penulis melakukan proses finalisasi untuk *mixing* audio yang dilakukan pada program *Garage Band* dengan menggunakan EQ. EQ atau yang dikenal sebagai *Equalization* merupakan proses untuk menyesuaikan amplitude frekuensi supaya bisa menghasilkan suara yang seimbang. Penulis melakukan proses *mixing* pada audio supaya terdengar jernih dan menghasilkan suara yang lebih profesional. Setelah audio telah selesai, audio digabung dengan hasil *motion video* dari tim *motion graphic* dan disatukan menjadi satu bagian.

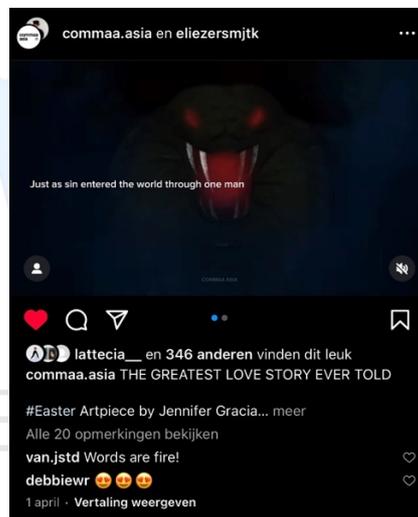


Gambar 3.22 Cuplikan Motion Video

Sumber: Commaa Asia

E. Final Design

Setelah melakukan proses finalisasi, proyek hari raya Paskah ini diunggah pada Instagram milik Commaa Asia sebagai ucapan hari raya Paskah yang mewakili perusahaan Commaa Asia.



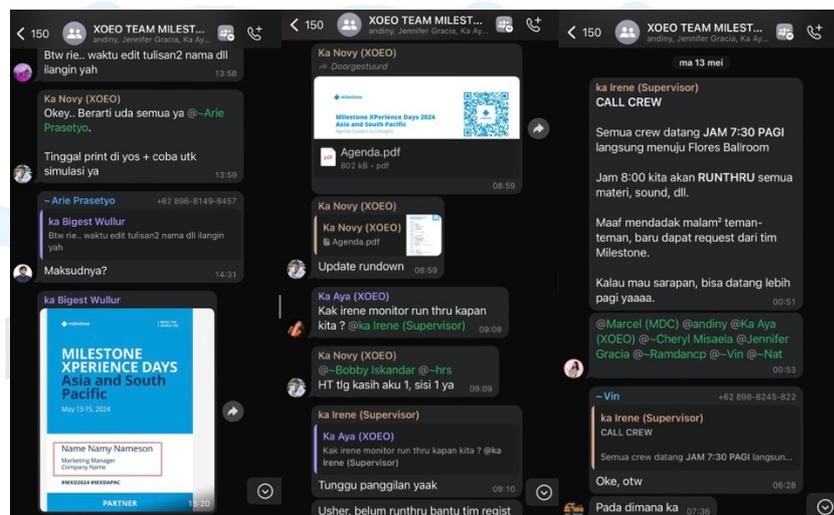
Gambar 3.23 Final Illustration

3.3.1.5 Milestone Event

Milestone merupakan perusahaan manajemen video terkemuka global dari Singapura yang memiliki visi untuk memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti dari data video melalui kombinasi sempurna kamera dan sensor serta perangkat lunak dan analisis platform. Acara milestone merupakan acara yang cukup besar sehingga membutuhkan banyak tim. Sehingga, briefing disampaikan melalui grup khusus Milestone team. Pada proses briefing, supervisor menyampaikan rundown acara dan pembagian tugas untuk setiap panitia seperti tim desain, tim usher, tim multimedia, tim sound, dan lain-lain.

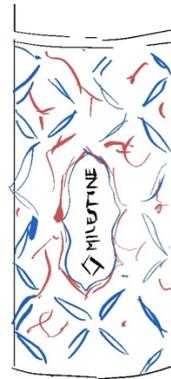
A. Brief

Acara milestone merupakan acara yang cukup besar sehingga membutuhkan banyak tim. Sehingga, briefing disampaikan melalui grup khusus Milestone team. Pada proses briefing, supervisor menyampaikan rundown acara dan pembagian tugas untuk setiap panitia seperti tim desain, tim usher, tim multimedia, tim sound, dan lain-lain.



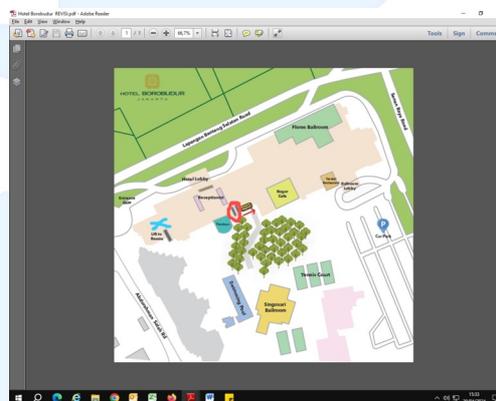
Gambar 3.24 Final Illustration

Pada grup whatsapp, setiap tim diberikan jobdesk masing-masing yang dijelaskan melalui PPT supaya lebih jelas dan detail.



Gambar 3.26 Sketsa Desain Termos Milestone

Untuk perancangan desain termos Milestone, perusahaan menginginkan menggunakan motif batik untuk latar belakang. Supaya logo terlihat dengan jelas, penulis menggunakan bingkai pada logo. Penulis menggunakan *Adobe Illustrator* dalam proses pembuatan desain denah Hotel Borobudur Jakarta.



Gambar 3.27 Proses Pembuatan Denah Hotel Borobudur Jakarta

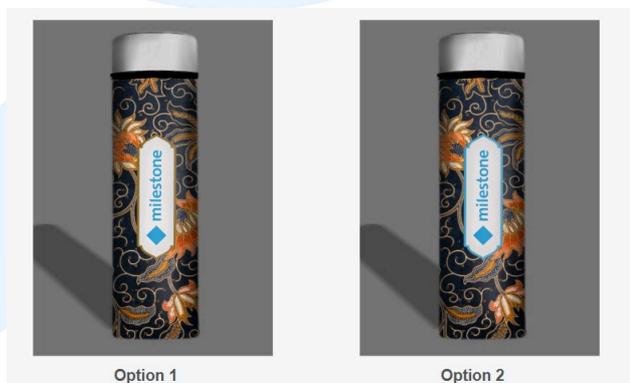
D. Hasil Desain dan Revisi

penulis menggunakan logo hitam dengan ukuran logo yang lebih kecil. Namun, pihak Milestone meminta untuk menggunakan logo yang berwarna sesuai dengan warna brand. Selain itu, ukuran pada logo juga meminta untuk diperbesar.



Gambar 3.28 Proses Pembuatan Desain Termos Milestone

Kemudian, penulis menggunakan bingkai berwarna biru sesuai dengan logo *Milestone*. Namun dari pihak *Milestone* meminta untuk mengganti warna bingkai menjadi warna emas.



Gambar 3.29 Revisi Desain Termos Milestone

UNIVERSITAT
MULTIMEDIA
NUSANTARA

E. Final Design

Penulis memiliki tanggung jawab untuk bertugas menjadi tim desain dan tim *usher*. Untuk tugas mendesain, penulis diminta untuk mendesain denah Hotel Borobudur Jakarta dan *Merchandise* Termos *Milestone*. Penulis juga berkontribusi dalam pembuatan ulang denah untuk Hotel Borobudur Jakarta. Dimulai dengan diberikan referensi letak hotel Borobudur Jakarta berdasarkan *maps*, penulis membuat desain denah sesuai dengan referensi menggunakan *Adobe Illustrator*. Alasan penulis menggunakan *Adobe Illustrator* adalah karena desain yang dihasilkan pada *Adobe Illustrator* bersifat vektor, sehingga kualitas desain yang dihasilkan pun akan baik.



Gambar 3.30 Final Design



Gambar 3.31 Final Design

3.3.1.6 Commaa Creator dan XOEO

Commaa Creator dan XOEO merupakan anak perusahaan dari PT. Inkraf Nusantara yang bergerak di bidang marketing dan event organizing. Untuk menjaga engagement dengan audiensnya secara online dibutuhkan konten-konten sosial media untuk baik bersifat informatif, edukatif maupun konten yang menghibur. Berikut merupakan konten-konten yang penulis kerjakan, yakni:

A. Brief

Briefing desain disampaikan oleh CEO XOEO melalui grup whatsapp tim XOEO. Sedangkan briefing desain yang dibutuhkan Commaa Asia disampaikan oleh supervisor melalui grup whatsapp tim Commaa Asia. Briefing yang disampaikan adalah perusahaan membutuhkan video motion graphic untuk ucapan-ucapan hari raya di Instagram yang berukuran 1080px x 1920px.

B. Referensi

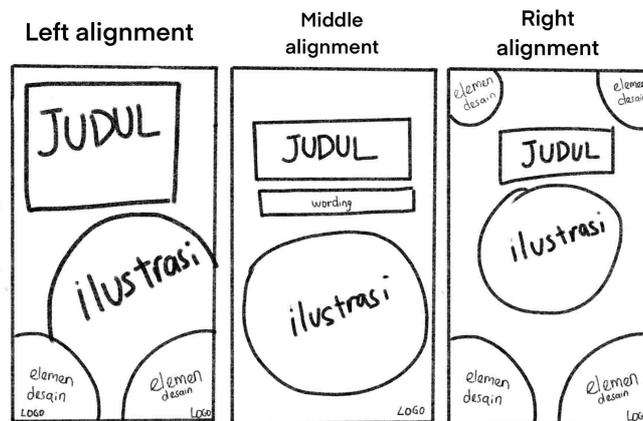
Setelah briefing, penulis melakukan brainstorming pada Pinterest untuk ide konsep dan alignment poster. Style design yang diperlukan yaitu berupa style yang colorful dan playful.



Gambar 3.32 Referensi Desain

C. Perancangan

Pada proses pembuatan poster, penulis menggunakan program Canva dan menggunakan asetnya. Alasan mengapa Canva menjadi pilihan utama oleh penulis dalam menciptakan video motion graphic untuk ucapan hari-hari besar seperti hari raya Paskah, Ramadhan, Hari Kartini, dan lain-lain adalah karena segala aset dan motion graphic sudah tersedia dalam program tersebut, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Dibandingkan menggunakan After Effect, Canva lebih efektif untuk membuat motion graphic karena tidak perlu menggerakkan tiap poin per mili second dan animation telah tersedia sehingga mampu menghemat waktu. Penulis menggunakan alignment rata tengah supaya komposisi ilustrasi dan typography seimbang. Selain itu, penulis juga menggunakan rata kiri dan kanan untuk memberikan efek negative space supaya desain tetap terlihat rapi dan tidak penuh jika didominasi dengan ilustrasi dan tidak menciptakan kesan yang monoton. Untuk pemilihan warna Comma Creator (bagian dari Comma Asia), penulis menggunakan warna ungu karena merupakan warna brand tersebut. Untuk perusahaan XOEO, penulis juga menggunakan warna background navy yang merupakan warna brand dari XOEO itu sendiri.



Gambar 3.33 Referensi Desain

Alasan mengapa Canva menjadi pilihan utama oleh penulis dalam menciptakan video motion graphic untuk ucapan hari-hari besar seperti hari raya Paskah, Ramadhan, Hari Kartini, dan lain-lain adalah karena segala aset dan motion graphic sudah tersedia dalam program tersebut, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Dibandingkan menggunakan After Effect, Canva lebih efektif untuk membuat motion graphic karena tidak perlu menggerakkan tiap poin per mili second dan animation telah tersedia sehingga mampu menghemat waktu. Penulis menggunakan alignment rata tengah supaya komposisi ilustrasi dan typography seimbang. Selain itu, penulis juga menggunakan rata kiri untuk memberikan efek negative space supaya desain tetap terlihat rapi dan tidak penuh jika didominasi dengan ilustrasi dan tidak menciptakan kesan yang monoton. Untuk pemilihan warna Comma Creator (bagian dari Comma Asia), penulis menggunakan warna ungu karena merupakan warna brand tersebut. Untuk perusahaan XOEO, penulis juga menggunakan warna background navy yang merupakan warna brand dari XOEO itu sendiri. Berikut merupakan hasil motion graphic yang telah dibuat oleh penulis.

D. Hasil Desain

Berikut merupakan video motion graphic untuk ucapan hari raya besar seperti hari raya Paskah, Ramadhan, Hari Kartini, hari Imlek, hari raya Waisak, hari dan lain-lain. Penulis menggunakan aset dan motion graphic dalam Canva seperti elemen visual berbentuk awan, gunung, bulan, dan elemen visual lainnya.



Gambar 3.34 Hasil Desain

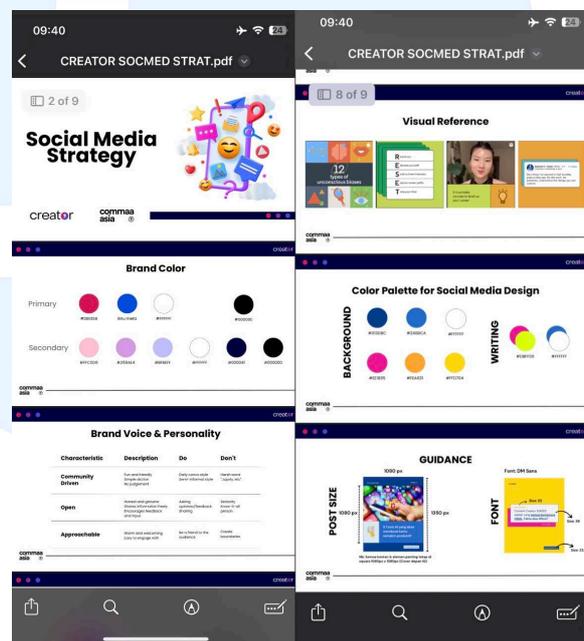
3.3.1.7 Konten Commaa Creator

Commaa Creator merupakan bagian dari Commaa Asia yang bergerak di sosial media yang dikhususkan untuk para *content creator* dalam mengembangkan karir melalui informasi mengenai pengembangan diri. Maka dari itu, *Commaa Creator* membutuhkan konten-konten yang bersifat edukatif dan menarik. Sehingga, *Commaa Creator* membutuhkan desain visual, yakni:

A. Briefing

Briefing desain disampaikan oleh supervisor melalui grup whatsapp tim Commaa Creator (Commaa Asia). Briefing yang disampaikan adalah perusahaan membutuhkan visual design untuk konten sosial media. Briefing design berisi bahwa design

harus berukuran 1350 x 1080 px, memiliki referensi visual yang playful dan youthful, font DM Sans, color palette merupakan warna yang colourful, font berukuran 38 untuk judul dan berukuran 23,8 untuk tag #Jadilebihtahu pada setiap slide design. Commaa Creator memiliki Brand Voice dan Personality yang menyenangkan dan friendly, jujur dan terbuka untuk memberikan informasi yang dapat mendorong audiens.



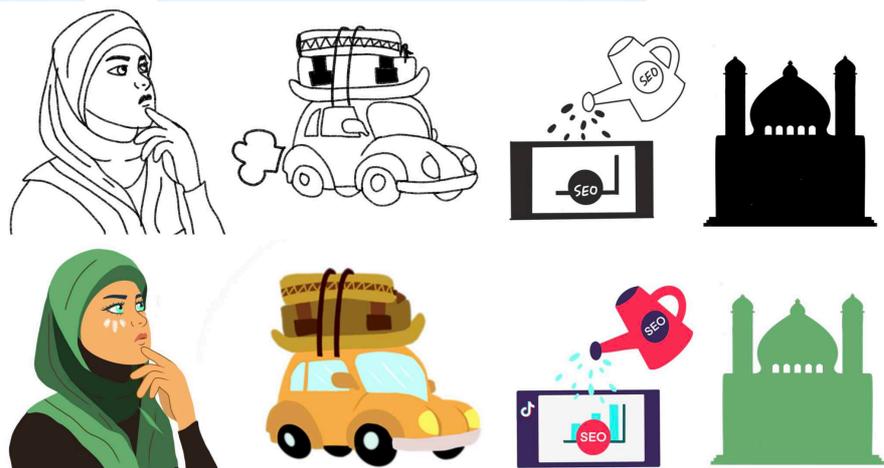
Gambar 3.35 Briefing Desain

Melalui briefing yang disampaikan, visual desain harus terlihat friendly dan fun karena Commaa Creator memiliki brand personality yang hangat dan welcoming. Sehingga, kesan-kesan tersebut harus ditimbulkan pada setiap visual desain yang diciptakan.

B. Perancangan

Penulis menciptakan konten-konten edukatif seputar content-creating pada *Commaa Creator* yang dihasilkan dalam

bentuk visual seperti konten-konten sosial media. Dalam perancangan desain visual, penulis menggunakan Procreate dan *Adobe Illustrator*. Alasan penulis menggunakan *Procreate* adalah karena untuk mengilustrasi, *Procreate* memiliki beranekaragam pilihan *brush* dan memiliki setting yang lebih lengkap dibandingkan program yang lain untuk mengilustrasi. Untuk ilustrasi dalam poster, penulis melakukan sketsa awal yang bertemakan “Mudik” pada *Procreate* menggunakan *technical pen brush*. Kemudian, penulis melakukan *basic-coloring* dan shading pada sketsa yang telah dibuat.



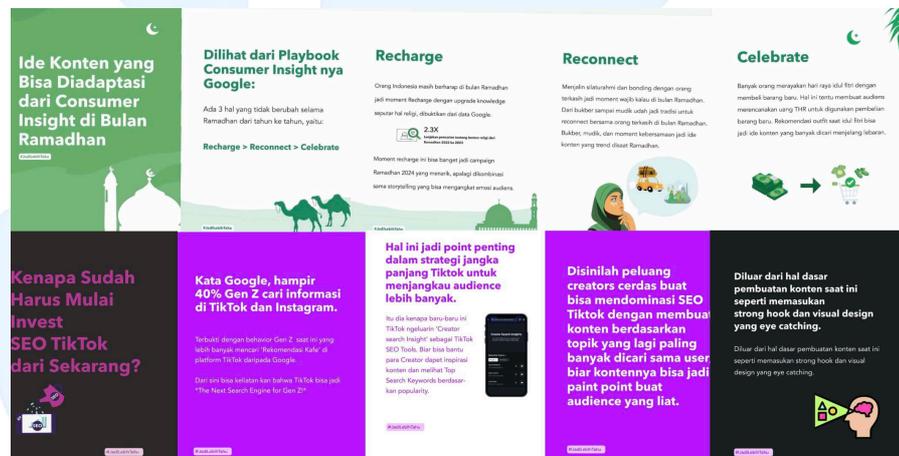
Gambar 3.36 Proses Perancangan Desain

Setelah menyelesaikan ilustrasi, penulis menggunakan *Adobe Illustrator* untuk layout penulisan dengan menggunakan left alignment supaya memberikan negative space di sisi kanan yang menjadi peletakan ilustrasi. Pada baris pertama merupakan konten sosial media yang bernuansa Ramadhan sehingga warna didominasi dengan warna hijau dan putih. Pada baris kedua merupakan konten Commaa Creator yang menggunakan left alignment seperti konten diatas supaya dapat memberikam ruang untuk

ilustrasi di sisi kanan. Ilustrasi diletakan di kanan bawah supaya memiliki keseimbangan pada visual desain tersebut. Pada konten baris pertama, penulis menggunakan elemen desain yang berhubungan dengan bulan Ramadhan seperti masjid, mobil yang sedang mudik, unta dan elemen visual lainnya. Pada baris kedua, penulis menggunakan ilustrasi yang berhubungan dengan investasi seperti ilustrasi handphone.

C. Hasil Desain

Setelah melakukan proses merancang ilustrasi di *Procreate* dan proses *layouting* di *Adobe Illustrator* untuk penulisan pada desain, visual desain untuk Commaa Creator telah selesai dirancang.



Gambar 3.37 Hasil Desain

3.3.1 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang dialami saat pelaksanaan program magang adalah terkadang mengalami kendala pada jaringan *wifi* di rumah, sehingga pekerjaan menjadi terhambat karena mayoritas dilakukan secara *WFH*. *Meeting* kantor mayoritas dilakukan secara *online*. Sehingga, jika jaringan terganggu semuanya akan terhambat pula.

3.3.2 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan penulis adalah dengan memperbaiki jaringan *wifi* supaya tidak ada kendala. Selain itu, penulis juga bisa memilih tempat yang memiliki jaringan kuat seperti di *café* maupun tempat umum lainnya.

